

MUBENG TIDAR

KPU Usulkan Satu TPS Khusus

TEMANGGUNG-Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Temanggung mengusulkan satu tempat pemungutan suara (TPS) khusus untuk Pemilu Serentak 2024, yakni di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Temanggung.

"Hasil pemetaan TPS yang kami lakukan dari masing-masing PPK untuk mencermati daftar pemilih yang ada di setiap TPS kecamatan bersama PPS, ada 2.537 TPS, satu di antaranya merupakan TPS khusus," kata Ketua KPU Temanggung M. Yusuf Hasyim di Temanggung, Kamis (9/2). Menurut dia, jumlah TPS hasil pemetaan tersebut meningkat dari Pemilu 2019 yang sebanyak 2.475 TPS. (ant)

Pemerintah Beri...

Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian PUPR, Hedy Rahadian, mengatakan melihat status Keistimewaan DIY, aturan-aturan tersebut mungkin saja diterapkan melalui pembahasan yang lebih detail.

Ia mengatakan skema itu hanya mungkin dilakukan di DIY. Untuk daerah lain, undang-undang telah mengatur seluruh infrastruktur strategis nasional, asset lahan harus di atas tanah negara. "Nanti kami lihat produk hukumnya seperti apa dengan memperhatikan [status] keistimewaan [Daerah Istimewa] Yogyakarta," kata Hedy, Rabu (8/2).

Sebelumnya, Raja Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat, Sri Sultan HB X, memutuskan tak melepas tanah kasultanan atau SG dan TKD untuk pembangunan sejumlah ruas tol di wilayah DIY. Wakil Ketua DPRD DIY, Huda Tri Yudiana, menilai keputusan Ngarsa Dalem tersebut sudah tepat. "Kami mendukung sepenuhnya karena tidak menganggu pelaksanaan proyek nasional. Jalan tol tetap akan bisa dibangun di atas SG maupun tanah kas desa, hanya statusnya saja tidak kepemilikan tetapi sewa menyewa," ujarnya.

Ia menjamin sangat aman bagi Pemerintah Pusat menggunakan SG maupun TKD untuk jalan tol meskipun tidak dengan memiliki secara langsung. Pasalnya, Sultan Grond dan TKD sudah diatur dengan Undang-Undang Keistimewaan DIY dan

juga Perda No.1/2017 tentang Pengelolaan dan Pemanfaatan Tanah Kasultanan dan Tanah Kadipaten.

Jalan Rusak

Sementara itu, ruas jalan Tempel-Dekso di Sleman yang rusak karena menjadi jalur angkutan proyek Tol Jogja Bawen sudah diperbaiki kontraktor. Pemerintah dan pelaksana proyek tol sudah bersepakat tentang siapa yang memperbaiki kerusakan jalan. Pejabat Humas Jasamarga Jogja Bawen (JBB), Rizky Nugraha, mengatakan kerusakan di jalan Tempel-Dekso sudah diperbaiki beberapa waktu lalu. "Sudah diperbaiki sama kontraktor Adhi Karya kemarin," ungkapnya, Kamis (9/2).

Selanjutnya, jika ada kerusakan jalan yang disebabkan pengerajan konstruksi tol, JBB akan mengkaji dan berkoordinasi dengan pemerintah daerah setempat. "Harus dikaji dulu dan itu harus koordinasi dengan PU [Pekerjaan Umum] kalau untuk jalan umum," kata dia.

Sementara, Pemkab Sleman telah beraudiensi dengan Pemda DIY dan kontraktor. Semua pihak menyepakati kerusakan akibat pengerjaan konstruksi tol, baik Tol Jogja-Solo (Joglo) maupun Tol Jawa, akan diperbaiki kontraktor.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Sleman, Taufik Wahyudi, menjelaskan dalam audiensi, kontraktor siap memperbaiki kerusakan jalan yang

KLATEN-
Pembatasan lahan
tol Jogja-Solo (Joglo)
sudah mencapai 84%
dari keseluruhan
lahan yang
dibutuhkan.

Taufiq Sidik Prakoso
redaksi@jibinews.co

Pada Selasa (7/2), tim pengadaan lahan untuk tol Joglo membayarkan uang ganti rugi atau UGR kepada pemilik 38 bidang lahan di tiga desa di Kantor Desa Kebondalem Lor, Kecamatan Prambanan, Klaten.

▶ Dari total hampir 4.000 bidang lahan yang terdampak tol di 50 desa dan 11 kecamatan di Klaten, 3.071 bidang lahan sudah dibebaskan dan dibayar ganti ruginya.

▶ Nilai UGR yang sudah dicairkan sejauh ini mencapai Rp3,37 triliun.

Kasi Pengadaan Tanah Badan Pertanahan Nasional (BPN) Klaten, Sulistiyo, mengatakan ada 38 bidang tanah yang dibayar ganti ruginya pada Selasa. Sebanyak 36 bidang lahan berada di Desa

disebabkan aktivitas pengerajan konstruksi tol. "Seperti kejadian di Tempel [Jalan Tempel-Dekso], langsung dieksekusi juga. Artinya pelaksana proyek jalan tol yang bertanggung jawab," katanya.

Menurut dia, kecepatan dan kualitas perbaikan jalan harus diperhatikan. Ia berharap jalan rusak segera diperbaiki sehingga tidak mengganggu pengguna jalan. Pemkab Sleman tidak menyediakan jalur khusus untuk kendaraan proyek Tol Joglo maupun Joba. "Masalahnya kalau kami mengalihkan arus angkutan proyek tol, jalan yang akan dilewati tetap rusak. Kerusakan jalan sudah risiko, nanti dari pelaksana proyek tol yang memperbaiki," katanya.

Sekretaris Daerah (Sekda) Sleman, Harda Kiswya, mengatakan jika yang rusak adalah jalan kabupaten, Pemkab akan meminta pelaksana proyek untuk bertanggung jawab memperbaiki. Namun jika yang rusak adalah jalur provinsi, akan dikomunikasikan dengan pemerintah provinsi (Pemprov). Harda menyebut sudah menghubungkan langsung Pemda DIY, termasuk Dinas Pekerjaan Umum (PU). Diharapkan penambalan jalan rusak akan segera dilakukan setelah beberapa kali dikomunikasikan.

Adapun membatasi kendaraan berat untuk tidak lewat jalan tertentu, menurut Harda, tidak mungkin, karena tidak ada alternatif jalan lain. (JIBI/Bisnis.com)

fasad yang mencerminkan konsep tata kota yang luar biasa," katanya.

Salah satu pedagang di tenant pakaian Teras Malioboro I, Slamet Santoso menyampaikan terkait masalah penataan, sejak 2015 dia kerap diundang dialog seputar penataan Malioboro yang termasuk sumbu filosofi.

"Pada saat kami menempati tempat di lorong-lorong itu [sepanjang Jalan Malioboro], kami sadar, kami menempati tempat bukan tempat kami, itu adalah tempat yang dikuasai atau yang punya hak yang lebih mutlak adalah pihak toko. Memang sering terjadi benturan antara pihak toko dan kami," katanya.

Slamet menganggap perubahan kawasan Malioboro merupakan sesuatu yang lebih baik ke depannya. Saat ini, Slamet menyampaikan pedagang PKL telah menempati tempat yang legal. "Anggota kami 100 persen mendukung program pemerintah ke depannya, kami punya prinsip yang namanya pemerintah tidak akan pernah menyengsarakan rakyatnya," katanya.

"Ini bisa dimanfaatkan oleh tenant untuk mendukung usaha agar berkembang," katanya.

Kepala Dinas Koperasi &

Selain itu, Pemda DIY juga mendampingi untuk dapat meningkatkan kompetensi dari para pedagang UMKM.

Pimpinan Cabang Utama Bank BPD DIY, Efendi Sutopo Yuwono menyampaikan untuk mendukung perkembangan UMKM, dia telah mendukung dengan adanya Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Pemberdayaan Daerah dengan bunga yang kecil.

"Ini bisa dimanfaatkan oleh tenant untuk mendukung usaha agar berkembang," katanya.

(Stefani Yulindriani)

seolah terbang.

"Pernahkah Anda melihat kapal terbang ini di India? Meghalaya," demikian cuit akun tersebut.

Video pemandangan itu disukai ribuan orang. Banyak pengguna Twitter yang terpukau oleh kecantikan dan kejernihan sungai itu hingga membuat perahu yang melintas bisa seolah-olah

Dikutip dari *India Today*, sungai itu di India itu mengalir ke Bangladesh melalui Danau Dawki. Aliran air itu juga menjadi pemisah antara Bukit Jaintia di Bangladesh dan Khasi di India.

Mawlynnong, desa yang dilalui sungai tersebut, berjarak 78 km dari Shillong, Ibu Kota Meghalaya. (Lajeng Padmaratri)

PROYEK INFRASTRUKTUR

Pembatasan lahan Tol Capai 84%

Kebondalem Lor sementara satu bidang lahan berada di Desa Kokosan, Kecamatan Prambanan serta satu bidang lahan di Desa Gumul, Kecamatan Karangnongko. Nilai total UGR yang dibayarkan pada Selasa itu mencapai Rp35,7 miliar.

Sementara itu, dari total hampir 4.000 bidang lahan yang terdampak tol di 50 desa dan 11 kecamatan di Klaten, 3.071 bidang lahan sudah dibebaskan dan dibayar ganti ruginya.

Nilai UGR yang sudah dicairkan sejauh ini mencapai Rp3,37 triliun.

Kasi Pengadaan Tanah Badan

sudah ada yang proses validasi ke LMAN [Lembaga Manajemen Aset Negara]," kata Sulistiyo, Rabu (8/2).

Nilai UGR tertinggi yang dicairkan pada hari itu mencapai Rp2,8 miliar atas nama Sadinem. Perempuan berusia 53 itu mengatakan lahannya seluas 1.883 meter persegi di Kebondalem Lor dibebaskan pemerintah untuk pembangunan jalan tol Joglo. Lahan milik Sadinem yang diterjang proyek tol berupa sawah. Dari luasan itu, Sadinem menerima UGR senilai Rp2,8 miliar. Ditanya akan dipakai untuk apa UGR sebanyak itu, Sadinem menegaskan untuk

membeli sawah serta tanah pekarangan.

Ia tak berminat menggunakan UGR untuk membeli mobil. Hal itu dibenarkan putra Sadinem, Eko, 29. "Sudah dapat tanah lagi seluas 1.600 meter persegi dan tanah pekarangan," kata Eko.

Sadinem menjelaskan alasannya menggunakan UGR proyek tol Joglo wilayah Klaten untuk membeli sawah agar UGR yang diterima tetap awet dibelikan dengan investasi berupa tanah. Selain itu, Sadinem yang sehari-hari bekerja sebagai petani bisa tetap bercocok tanam. "Biar ada peninggalannya," kata Sadinem. (Solopos)

Resepsi Nikah...

Pesta perkawinan berlangsung di Sekar Mataram Resto, Bangunjwo, Kasihan, Bantul, pada Sabtu (21/1) lalu. Para tamu mendapatkan souvenir yang tak kalah nyentrik, sepasang korek api warna hitam dengan garis-garis putih.

Memasuki venue, alih-alih seperti suasana perkawinan, yang terlihat justru seperti sebuah mini konser, lengkap dengan panggung, set alat musik, dan sound system. Kedua mempelai, walaupun masih menggunakan busana adat jawa, mereka memakai sepatu bot ala penikmat musik cadas.

Reff berdistorsi keras dan hentakan gebukan drum silih berganti menggeber panggung ini. Sejumlah band keras seperti Gubuk Derita (punk), Hammerhead (pop punk), Mati Enom (black metal), Mayonggoseto (black metal), Darmo Gandul (death metal), hingga Dendang Kampungan (akustik) menyumbangkan tiga sampai empat lagu.

Band ayah Bulan juga menjadi salah satu penampil dalam acara ini, Supermakmur. Seluruh penampilan tersebut ditutup dengan pertunjukan Live DJ Tisen. Acara pesta pernikahan hari itu memang dikhususkan untuk bersenang-senang.

"Acara full performance, foto-foto, dan makan-makan," katanya, Selasa (7/2).

DIY Pancaroba,...

Data BPBD DIY 2020 menunjukkan total korban jiwa akibat bencana sebanyak 3.473 jiwa terdampak dengan 70 orang meninggal dunia, korban mengungsi 316 orang, korban luka 70 orang dengan rincian luka ringan 60, sedang empat orang dan berat 6 orang. Sedangkan data BPBD DIY 2021 menyebut 1.950 jiwa terdampak, dengan jumlah korban meninggal dunia sebanyak 9 orang, lalu 33 jiwa mengalami luka, dan 118 orang harus mengungsi.

"Selama ini yang jadi garda terdepan itu Tagana, mereka ini selalu tahu potensi bencana di wilayahnya dan kalau ada bencana selalu terdepan mengevakuasi," kata Biwara, Rabu (8/2).

Karakteristik kebencanaan di wilayah DIY, lanjut Biwara, cukup beragam.

"Keberagaman ini perlu penanganan yang spesifik, jadi yang bisa menangani dengan spesifik ya masyarakat sendiri makanya KTB dan Tagana jadi program unggulan kami," jelasnya.

Biwara mencontohkan dalam satu kelurahan potensi bencananya bisa beragam tiap pedukuhannya. "Misalnya di

wilayah Patuk, Gunungkidul itu ada potensi longsor di satu padukuhan sekaligus bencana angin di padukuhan lain ini perlu penanganan yang spesifik, untuk memetakan potensinya juga. Tagana ini kan masyarakat lokal sendiri juga mereka yang lebih tahu," ujarnya.

Koordinasi antara Tagana dan KTB dengan BPBD, sambung Biwara, juga intens untuk mengenali potensi bencana. "Kalau ada prakiraan cuaca BMKG itu kami langsung teruskan ke Tagana, misalnya ada potensi angin puting beliung itu nanti agar mereka bersiaga memitigasinya," terangnya.

"Jadilah kereta tanpa harus menjadi orang lain, alias ikuti aja kata hatimu. Dan semoga ada yang meneruskan konsep pernikahan ala mini event ini dalam genre apa pun. Dibentuknya pesta pernikahan ini sesungguhnya ya untuk merayakan kebahagiaan baik bagi pengantin maupun orang-orang terdekatnya."

"Jadilah kereta tanpa harus menjadi orang lain, alias ikuti aja kata hatimu. Dan semoga ada yang meneruskan konsep pernikahan ala mini event ini dalam genre apa pun. Dibentuknya pesta pernikahan ini sesungguhnya ya untuk merayakan kebahagiaan baik bagi pengantin maupun orang-orang terdekatnya."

Karena ide awalnya dari orang tua Bulan sendiri, maka keluarga pun rida dengan konsep mini konser ini. Ia dan suami dari awal tidak ingin mengeluarkan biaya banyak untuk pesta perkawinan yang serius dan monoton. Maka

Mataram sudah memasuki musim peralihan atau pancaroba sejak awal Februari. Dalam musim pancaroba ini wilayah DIY berpotensi mengalami angin kencang yang memicu pohon tumbang dan hujan deras yang lama yang bisa menyebabkan longsor.

BMKG DIY sudah memberikan peringatan kewaspadaan pada 4-6 Februari lalu, kemudian peringatan kewaspadaan juga diberikan lagi untuk 10-12 Februari nanti. Dalam kurun waktu tersebut intensitas hujan tinggi dan waktu hujan juga lama terutama terjadi di Kulonprogo, Gunungkidul, dan Sleman bagian timur.

Kepala Kelompok Forecaster Stasiun Meteorologi BMKG YIA, Romadi, menjelaskan tiga wilayah tersebut berpotensi longsor karena kondisi geografis perbukitan. "Tiga wilayah ini sudah kami berikan status waspada, koordinasi dengan BPBD juga sudah dilakukan," katanya, Kamis (9/2).

Romadi menyebut prakiraan ini sudah jadi bahan untuk mitigasi bencana agar kerugian dan korban akibat kondisi hidrometeorologi dapat ditekan.

Kembali Bintangi...

Mantan VJ MTV itu membintangi film berjudul *Pesugihan: Bersekutu dengan Iblis*. Film horor terakhir yang dibintangi Nirina adalah *Mirror* yang diproduksi pada 2005 silam.

Kerap menolak setiap tawaran bermain film horor, aktris kelahiran 12 Maret 1980 mengaku kurang begitu menyukai kegiatan syuting terutama di lokasi-lokasi yang bernuansa menyeramkan.

"Kenapa saya menolak main film horor karena saya tahu persis lokasi-lokasi syutingnya pasti horor. Banyak sekali kejadian unik di belakang layar yang tentu saja tidak ditampilkan di film. Itu yang membuat saya selalu berpikir berkali-kali bermain film horor," kata Nirina Zubir dalam pemutaran perdana film *Pesugihan: Bersekutu dengan Iblis*, Rabu (8/2).

Nirina mengakui faktor sutradara Hanny R. Saputra berperan besar membawanya kembali ke genre horor. "Waktu itu saya sempat bilang ke Mas Hanny untuk kerja bareng tetapi bukan horor. Ternyata, beliau malah ngajak saya balik ke horor. Ya sudah, sekalian nostalgia," katanya.

Nirina mengaku kembali ke genre horor dengan tetap memilih skenario yang berbobot bagus. (Antara)